

DINAMIKA GERAKAN SOSIAL KEAGAMAAN: STUDI KASUS KELOMPOK FARDU KIFAYAH AL-MUJAHIDIN SINGARAJA DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA

Ahmad Firdaus Rofiul Muiz¹, I Ketut Margi², Alif Alfi Syahrin³
Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan
Universitas Pendidikan Ganesha

Ahmad.firdaus@student.undiksha.ac.id¹, ketut.margi@undiksha.ac.id²,
asyahrin@undiksha.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis dinamika Kelompok Fardu Kifayah Al-Mujahidin di Singaraja sebagai gerakan sosial keagamaan serta mengidentifikasi potensinya sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA, dengan latar belakang kebutuhan layanan pengurusan jenazah masyarakat Muslim minoritas di Jalak Putih yang sebelumnya belum terorganisasi secara sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis secara interaktif dengan teknik triangulasi untuk menjamin keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok ini berkembang menjadi organisasi terstruktur dengan aturan tertulis, sistem iuran, dan pembagian tugas yang jelas, serta kegiatan rutin seperti pengajian tematik dan pelatihan pemulasaraan jenazah. Keberadaannya tidak hanya menjalankan fungsi keagamaan, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial melalui gotong royong dan kepedulian kolektif di tengah masyarakat multikultural. Secara teoretis, dinamika kelompok ini mencerminkan karakter gerakan sosial dan solidaritas mekanik maupun organik, sekaligus relevan sebagai sumber belajar kontekstual pada materi Kelompok Sosial dalam pembelajaran Sosiologi SMA.

Kata Kunci: Gerakan Sosial Keagamaan, Fardu Kifayah, Solidaritas Sosial, Muslim Munoritas, Organisasi Keagamaan.

DINAMIKA GERAKAN SOSIAL KEAGAMAAN: STUDI KASUS KELOMPOK FARDU KIFAYAH AL-MUJAHIDIN SINGARAJA DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA

Ahmad Firdaus Rofiul Muiz¹, I Ketut Margi², Alif Alfi Syahrin³
Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan
Universitas Pendidikan Ganesha

Ahmad.firdaus@student.undiksha.ac.id¹, ketut.margi@undiksha.ac.id²,
asyahrin@undiksha.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the dynamics of the Al-Mujahidin Fardu Kifayah Group in Singaraja as a religious social movement and to identify its potential as a Sociology learning resource in senior high school, against the background of the funeral management needs of the Muslim minority community in Jalak Putih, which were previously not systematically organized. The research employed a qualitative case study approach through observation, interviews, and document analysis, and the data were examined interactively using triangulation techniques to ensure validity. The findings indicate that the group developed into a structured organization with formal regulations, a membership contribution system, and a clear division of responsibilities, along with routine activities such as thematic religious study sessions and funeral management training. Beyond fulfilling religious functions, the group strengthens social solidarity through mutual cooperation and collective care within a multicultural society. Theoretically, its dynamics reflect the characteristics of social movements and both mechanical and organic solidarity, while also demonstrating relevance as a contextual learning resource for the topic of Social Groups in senior high school Sociology education.

Keywords: Religious Social Movements, Fardu Kifayah, Social Solidarity, Muslim Minorities, Religious Organizations.